

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarisasi Nasional. 2014. Pelet Kayu. SNI 8021 : 2014. Jakarta
- Bergman R. dan J. Zerbe. 2004. Primer on Wood Biomass for Energy. USDA Forest Service, State and Private Forestry Technology Marketing Unit Forest Products Laboratory. Madison, Wisconsin.
- Cook, A. 2007. Efficiency and Economic Advantages of Bulk Delivery of Biomass Pelet Fuel for Space Heating. Pelet Fuels Institute. Arlington, Virginia.
- El Bassam N. dan P. Maegaard. 2004. Integrated Renewable Energy or Rural Communities. Planning guidelines, Technologies and Applications Elsevier. Amsterdam.
- Ismayana, Andes dan Afriyanto, M. Rizal. 2011. Pengaruh jenis dan kadar bahan perekat pada pembuatan briket blotong sebagai bahan bakar alternatif. Jurusan Teknik kimia. Semarang : universitas diponegoro.
- Jurnal Penelitian Hasil Hutan Volume. 2, No. 2, Juni 2011
- Jurnal Teknik Kimia USU Volume. 5 No 1, Maret 2016
- Kurniati, M. & Husein. 2014. Analisis diameter biopellet sekam padi terhadap efisiensi energi bahan bakar. <https://www.researchgate.net/publication/295455140>
- Lehtikangas, P. 2001. Quality properties of pelletised sawdust, logging residues and bark biomassa and bioenergy. 20(5). 351-360.
- Liliana, W. 2010. Peningkatan Kualitas Biopellet Bungkil Jarak Pagar Sebagai Bahan Bakar Melalui Teknik karbonisasi. [Tesis] Fakultas Teknologi Pertanian IPB.sa
- Mani S., Lope G., Sokhansany S. 2004. Grinding Performance an physical properties of weat and barley straws, corn stover and switchgrass. Biomass & Bioenergy. Vol. 27. p. 339-352.
- Maryono, dkk. 2013. Pembuatan dan Analisis Mutu Briket Arang Tempurung Kelapa Ditinjau dari Kadar Kanji. Jurnal Chemica Vol. 14 Nomor 1 Juni 2013, 74 – 83.ssu
- Moeksin, R., Talera, C. D., Ayuni, M. S. 2017. Pembuatan dan Karakterisasi Briket Bioarang dari Campuran Kulit Kacang Tanah dan Kulit Kopi. Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

- Outlook energi indonesia 2016 : pengembangan energi untuk mendukung industri hijau
Indonesia energy outlook 2016 : energy development in supporting green industry
Agus (Tajuddin Bantacut, dkk, 2013).
- Pauld S, Nilson C. 2001. Briquetting and Combustion of Spring-harvested Reed Canary-grass: Effect of Fuel Composition. Biomass and Bioenergy. In press
- Saptoadi H. 2006. The Best Biobriquette Dimension and its Particle Size. The 2nd Joint International Conference on "Sustainable Energy and Environment (SEE 2006)" 21-23 November 2006. Bangkok, Thailand.
- Siemers W. 2006. Prospects for Biomass and Biofuels in Asia. The 2nd Joint International Conference on "Sustainable Energy and Environment (SEE 2006)" C-031 (O) 21-23 November 2006. Bangkok, Thailand.
- Surono, Untoro Budi. 2010. Peningkatan Kualitas Pembakaran Biomassa Limbah Tongkol Jagung sebagai Bahan Bakar Alternatif dengan Proses Karbonisasi dan Pembriketan. Jurnal Rekayasa Proses, Vol. 4, No. 1, 2010.
- Utami, Dwi Afria Puji. 2016. Pemanfaatan Gulma Purun Tikus (*Eleocharis Dulcis*) dan Serbuk Kayu Meranti Merah (*Shorea Parvifolia*) sebagai Bahan Baku Biobriket. Samarinda : Universitas Mulawarman. Yamaguchi (1971) dalam Setianingsih (1992).
- Zamirza F. 2009. Pembuatan biopellet dari bungkil jarak pagar (*Jathopa curcis L*) dengan penambahan Sludge dan perekat tapioka. Skripsi. Institute pertanian bogor. Bogor.
- Ilham Fakiansyah, A. C. H. M. A. D. "Rancang Bangun Mesin Penggiling Pakan Ikan." *Jurnal Rekayasa Mesin* 4.02 (2017).
- Mrihardjono, Juli. *Pengaruh Kecepatan, Posisi Gigi, Putaran Mesin Dan Jenis Bahan Bakar Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Dan Emisi Co2 Beberapa Mobil Penumpang*. Diss. Program Pascasarjana Undip, 2012.